

Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada

Alfridus Gado^{1*}, Bernadinus Aburman², Valentinus Tan³

^{1,2,3}Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: alfridusg@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 01/09/2023

Direvisi: 12/09/2023

Disetujui: 16/09/2023

Abstract. *The implementation of the Flores University KKN in 2023 will be carried out collectively, namely on 01-31 August 2023 with the theme "Community Empowerment for Shared Welfare". KKN aims to increase students' empathy and concern for the community, being able to work together in groups, being responsible, disciplined, and having a work ethic. The location of the KKN activity is in Libunio Village, Soa District, Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province. This KKN activity is the result of collaboration between the local village government, community, students, and Field Supervisors (DPL). The aim of this activity is so that students can apply what they have learned in college, and gain learning experience by being directly involved with the community, through the problems they find and finding solutions. There are several problems encountered at the location, so there needs to be a joint effort to reduce or overcome these problems. 1) Due to drought and lack of clean water, a water storage tank was made for the Libunio village community, 2) a village road to facilitate access for the Libunio village community, 3) held joint devotional work activities every Saturday to make it look clean and comfortable, 4) made a planting monument KB village to support the KB program, 5) planting trees with the Soa police chief for greening, 6) making RT signs to indicate the RT in each hamlet so that it looks attractive and 7) making gates to celebrate the 78th anniversary of the Republic of Indonesia. It is hoped that the results of this activity will provide benefits to the government and local community, and can work together for next year's KKN activities.*

Keywords: *Collective KKN, Libunio village, Water tank, Village road, Planting trees, KB village, RT sign.*

Abstrak. Pelaksanaan KKN Universitas Flores pada tahun 2023 dilakukan secara kolektif yaitu pada tanggal 01-31 Agustus 2023 dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan Bersama". KKN bertujuan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat, mampu bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki etos kerja. Lokasi kegiatan KKN berada di Desa Libunio, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan KKN ini hasil kerja sama pemerintah desa setempat, masyarakat, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa bisa menerapkan apa yang mereka peroleh dibangku kuliah, dan mendapat pengalaman belajar dengan ikut terlibat bersama masyarakat secara langsung, melalui masalah yang ditemukan dan mencari solusinya. Ada beberapa masalah yang dijumpai dilokasi, sehingga perlu adanya usaha bersama untuk mengurangi atau mengatasi hal tersebut. 1) kekeringan dan kekurangan air bersih maka dibuat bak penampungan air untuk masyarakat desa libunio, 2) membuat jalan desa untuk memperlancar akses masyarakat desa libunio, 3) mengadakan kegiatan kerja bhakti bersama setiap hari sabtu agar terlihat bersih dan nyaman, 4) membuat tugu pencahangan kampung KB untuk mendukung program KB, 5) menanam pohon bersama kapolsek soa untuk penghijauan, 6) membuat plang RT sebagai penunjuk RT di masing-masing dusun sehingga kelihatan menarik dan 7) pembuatan gapura dalam rangka memeriahkan Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia. Dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat setempat, dan dapat bekerja sama untuk kegiatan KKN tahun selanjutnya.

Kata Kunci: KKN kolektif, Desa Libunio, Bak air, Jalan desa, Menanam pohon, Kampung KB, Plang RT.

How to Cite: Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 308-319. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3185>



Copyright (c) 2023 Alfridus Gado, Bernadinus Aburman, Valentinus Tan. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat selain pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Pelaksanaan KKN Universitas Flores pada tahun 2023 dilakukan secara kolektif yaitu pada tanggal 01-31 Agustus 2023. Dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat secara langsung dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada dilapangan (Wolo et al., 2020). Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat

mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa (Syardiansah, 2019).

Lokasi kegiatan KKN berada di Desa Libunio, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada dengan luas wilayah 3,10 km² dan berjarak sekitar ±16 km dengan Ibu Kota kabupaten Ngada. Jarak Tempuh ke Ibukota Kabupaten yaitu ± 1 jam (B. P. S. K. Ngada, 2023). Batasan wilayah desa libunio sebagai berikut: bagian utara meliputi Desa Seso dan Desa Ngina Manu; bagian selatan meliputi Desa Ngabheo dan Desa Masu; bagian timur meliputi Desa Ngabheo dan bagian barat meliputi Desa Seso.

Wilayah desa Libunio dibagi menjadi 4 dusun dan setiap dusun pembagian Sebagai Berikut; 1) Dusun Libu 1, dusun libu 1 merupakan dusun Yang terletak dekat jalan raya dengan wilayah terdiri atas RT 01, RT 02, RT 03; 2) Dusun Libu 2, wilayah dusun libu 2 terdiri dari RT 03 dan RT 04; 3) Dusun Nio 1, wilayah dusun nio 1 terdiri dari RT 09, RT 10, RT 11 dan RT 12; 4) Dusun Nio 2, wilayah dusun nio 2 terdiri dari RT 05 dan RT 06. Mengenai lokasi KKN di desa Libunio lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Lokasi Desa Libunio

Jumlah Kepala Keluarga di Desa Libunio yaitu 110 KK dengan jumlah penduduk 656 jiwa, terdiri dari laki-laki 313 jiwa dan Perempuan 288 jiwa. Didesa ini terdapat beberapa sekolah mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terbagi di beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kewirausahaan, lingkungan sosial kesehatan dan infrastruktur (Aliyyah et al., 2017).

Beberapa permasalahan yang terjadi di desa Libunio yaitu sebagian besar wilayah desa Libunio khususnya di dusun Libu I, Libu II, Nio I, Nio II memiliki kondisi datar, wilayah kering dan panas, mengakibatkan sering terjadi kekurangan air saat musim panas. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan ketersediaan air bersih seperti penurunan muka air tanah, kekeringan maupun dampak dari perubahan iklim. Pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan didasarkan pada prinsip bahwa sumber daya air seharusnya digunakan sesuai dengan kuantitas air yang dibutuhkan (Nadia & Mardiyanto, 2016), minimnya kegiatan reboisasi oleh masyarakat, minimnya kepedualian masyarakat akan kebersihan dan penghijauan lingkungan terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan (Holilah et al., 2022), jumlah anggota KK yang meningkat, minimnya kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan desa serta kondisi jalan desa yang rusak. Kondisi jalan yang masih berupa jalan

tanah tersebut akan semakin memprihatinkan saat musim hujan datang, karena jalan akan menjadi sangat becek dan licin. Kondisi yang demikian tentu saja menghambat mobilitas dari warga untuk menggunakan akses jalan tersebut dan sangat membutuhkan penanganan yang secepatnya agar jalan penghubung Desa Jembrak ke desa tetangga dapat segera diperbaiki (Priastiwi et al., 2022).

Permasalahan tersebut perlu segera diselesaikan mengingat mobilisasi aktivitas pertanian Masyarakat, kebersihan dan keindahan lingkungan, kesejahteraan Masyarakat sangat penting dan persiapan menyongsong hari kemerdekaan RI ke-78. Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia (Khairunnisa et al., 2019). Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan KKN agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat desa libunio. Pembangunan di wilayah desa, pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa (Mastuti et al., 2021).

Beberapa pengabdian Masyarakat melalui program KKN yang telah dilakukan adalah Kegiatan pengabdian melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) disimpulkan berhasil karena dapat melaksanakan semua program kerja baik program kerja utama maupun tambahan (Oktaviani et al., 2022). Program KKN-PPM oleh mahasiswa sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelatihan dan ilmu yang dapat membantu kesejahteraan Masyarakat (Nugraha & Dewi, 2023). Terdapat pengaruh dari pelaksanaan program KKN-PPM terhadap peningkatan sumber daya manusia baik keaktifan, sikap, pengetahuan maupun keterampilan masyarakat (Amelia et al., 2020). KKN Membantu masyarakat menjadi lebih baik dan berkualitas ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang, terutama pendidikan, ekonomi, lingkungan dan Kesehatan (Chotimah et al., 2018).

KKN di Desa Libunio dengan beberapa program kegiatan yang di terapkan sesuai dengan permasalahan yang ada dilokasi pengabdian KKN ini adalah dengan menyediakan bak permanen untuk menampung air, pembuatan jalan desa, mengadakan kegiatan kerja bhakti bersama setiap hari sabtu, pencanangan kampung KB, melaksanakan kegiatan pembuatan jalan desa, membuat plang RT dan gapura dalam rangka peringatan Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia. KKN bertujuan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat, mampu bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki etos kerja. Dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat secara langsung dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada dilapangan (Wolo et al., 2020). Program KKN yang dilaksanakan di sesuaikan dengan program yang ada di Desa Libunio. Adanya beberapa program pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sejatinya telah mampu berkontribusi secara riil kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian dan pembangunan (Muna, 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan terjun langsung dilokasi KKN dan melaksanakan kegiatan

bersama dengan Kepala Desa dan masyarakat setempat dan menginap dilokasi KKN. Kemudian mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdiskusi secara daring dan luring, diperoleh data apa saja yang diperlukan dan bagaimana proses kerjanya. Bak Penampung air dibuat permanen dari bahan semen, pasir, bata merah, dengan pondasi menggunakan batu kali, pasir dan semen. Pencanaan kampung KB dibuat tugu dari bahan semen, bata merah, batu kali dan pasir. Pembuatan jalan desa yaitu perkerasan lentur dengan jenis perkerasan lapen, bahannya adalah aspal, kerikil, pasir dan air. Reboisasi dengan menanam pohon di pinggir desa Bersama Kapolsek Soa. Kemudian pembuatan gapura dari bahan bambu local dan kerja bakti membersihkan desa Semuanya dikerjakan bersama-sama selama satu bulan masa KKN, sambil membantu kegiatan desa antara membersihkan desa dan melakukan pendataan warga desa untuk legalitas desa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN kolektif ini dilaksanakan pada tahun ajaran Semester Genap 2022/2023. Sebelum mahasiswa turun ke lokasi, terlebih dahulu diberikan pembekalan dan arahan oleh panitia KKN Universitas Flores mengenai apa saja yang akan mereka lakukan selama masa KKN. Konsultasi dan proses pembimbingan mahasiswa oleh DPL dilakukan secara luring dengan bertatap muka langsung dan daring menggunakan beberapa aplikasi. Selama dilokasi, daftar hadir dan kegiatan setiap minggu dilaporkan secara online melalui e-learning dalam bentuk word/pdf dan link YouTube yang berisikan foto/video kegiatan (Tyas et al., 2022). Selain e-learning dibuatkan juga WhatsApp (WA) Group sebagai wadah komunikasi untuk mempercepat dalam berbagi informasi. Sehingga DPL dan panitia KKN, lebih mudah untuk mengecek dan memberi arahan kepada mahasiswa yang berada dilokasi berbeda-beda. Berikut adalah hasil kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Libunio.

1) Bak Penampung Air Permanen

Wilayah desa Libunio memiliki topografi yang datar dan dengan kondisi wilayah kering dan beriklim tropis. Kondisi ini mengakibatkan sering terjadi kekurangan air saat musim panas dan mengalami kekeringan. Sehingga Sebagian besar masyarakat di desa libunio mengalami kekurangan air baik air bersih maupun digunakan untuk MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Oleh karena itu, pembuatan bak penampung air sangat diperlukan. Perencanaan bak penampungan air dengan bahan penyusun beton bertulang merupakan pilihan dalam perencanaan infrastruktur jangka Panjang (Akbar et al., 2022). Ukuran bak penampung air yang dibuat adalah ukuran Panjang 200 cm x lebar 100 cm dan tinggi 150 cm. Sebelum pembuatan bak dilakukan galian untuk pondasi dari susunan batu kali dan semen. kemudian dinding bak di susun dari bata merah dan semen sebagai lapisan perekat kemudian di buat plesteran dan aci, selanjutnya adalah finishing dengan pengecatan. Pemberian plesteran dan aci juga pengecatan bagian luar dan dalam bak bertujuan agar bak yang dibuat menjadi tahan lama dan minim kebocoran, penyerapan dan merembesnya air pada saat di isi nantinya. Setelah proses pembuatan selesai dan kering dalam beberapa hari. Penutup bak menggunakan seng atau feeber, selanjutnya bak air siap digunakan untuk menampung air. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Proses pembuatan Pondasi Bak Penampung Air

2) Pembuatan Tugu Sebagai Simbol Pecanangan Kampung KB

Kampung Keluarga Berencana (KB) adalah satuan wilayah setingkat rukun warga (RW), dusun dan setara, yang memiliki kriteria tertentu yang didalam terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, Pembangunan keluarga dan Pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Kampung keluarga berencana berupaya memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada Masyarakat untuk memperoleh pelayanan total keluarga berencana sebagai upaya mewujudkan keluarga Sejahtera yang berkualitas (Handi et al., 2020). Pembuatan tugu sebagai symbol pecanangan kampung KB dengan bahan semen, pasir dan bata merah. Bata merah disusun sedemikian rupa membentuk ukuran tugu yang diinginkan dengan campuran semen dan pasir sebagai bahan perekat. Selanjutnya dilakukan plesteran, aci dan pengecatan. Kemudian tugu siap digunakan yang dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4 berikut.



Gambar 3. Proses pembuatan Tugu Pecanangan Kampung KB



Gambar 4. *Pencanangan Kampung KB Oleh Bupati Ngada*

3) Pembuatan Jalan Desa dari Aspal

Infrastruktur adalah roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ketidakcukupan infrastruktur merupakan salah satu kunci terjadinya hambatan bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Gado et al., 2021). Pembangunan jalan mampu memfasilitasi pembangunan ekonomi yakni dengan mengurangi biaya produksi dengan menciptakan proses produksi yang efektif dan efisien dalam pembiayaan dengan menurunkan biaya transportasi dan meningkatkan aksesibilitas (Rahman & Novitasari, 2019). Dalam meningkatkan kelancaran akses Masyarakat untuk menunjang perekonomian, pertanian dan pendidikan di desa libunio. Pemerintah desa melaksanakan program kerja Bersama Masyarakat dan mahasiswa KKN untuk Pembangunan jalan seperti pemadatan dan pengaspalan di desa libunio. Jalan dibuat selebar 3 m dengan disisi kiri dan kanan adalah saluran drainase karena berada dilokasi persawahan warga. Lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 5 dan gambar 6 berikut.



Gambar 5. *Mengangkat Aspal Ke Lokasi jalan Tani*



Gambar 6. *Melakukan Penimbunan Tanah dan Pemadatan pada Badan Jalan*

4) Penanaman Pohon Bersama Kapolsek Soa

Penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis, maupun social ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan untuk menciptakan, lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat (Rahmawati & Sofia, 2023). Penanaman pohon di pinggir desa libunio sangat penting dilakukan mengingat desa tersebut adalah desa yang panas dan gersang. Mahasiswa Bersama kapolsek soa mengadakan kegiatan menanam pohon di pinggir desa libunio untuk meningkatkan penghijauan didesa libunio dan memberi dampak positif bagi desa. Pohon yang ditanam adalah Pohon jati dan mahoni sebagai tanaman jangka Panjang. Penanaman pohon Bersama kapolsek soa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Penanaman Pohon Bersama Kapolsek Soa

5) Pembuatan Gapura dari Bahan Bambu Lokal

Gapura merupakan sarana penting bagi sebuah wilayah untuk memberikan tanda batas antar wilayah di sekitarnya. Selain fungsinya sebagai tanda batas, gapura juga berfungsi sebagai estetika bagi desa itu sendiri (Sari et al., 2019). Wilayah Desa Libunio masih terjaga keasriannya, terlihat dari masih banyaknya rumpun bambu yang tumbuh subur dan rimbun. Bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, dengan memanfaatkan bambu lokal di desa ini maka dibuatlah gapura sebagai pintu gerbang Kantor Desa Libunio yang sebelumnya belum memiliki gapura. Dibantu masyarakat setempat, bambu ditebang dan diangkat ke kantor desa agar lebih mudah pengerjaannya dan bisa membantu pekerjaan lainnya. Setelah bambu ditebang, kemudian dibelah sesuai dengan ukuran yang dikehendaki serta dibentuk dan disusun menjadi gapura. Kemudian untuk memberi kesan menarik, dicat dengan warna merah putih identik sesuai dengan bendera Negara Indonesia. Dengan dibangunnya tugu gapura dusun tersebut dapat menambah daya tarik dan memperindah suasana desa (Abdu et al., 2022). Keuntungan dari adanya gapura ini adalah seluruh lapisan masyarakat dapat membaca banner yang tertera pada gapura tersebut. Dengan demikian masyarakat dapat diingatkan setiap hari melalui pesan yang ada di gapura ini (Sumadi & Rudi, 2021). Lebih jelasnya mengenai tahap-tahap pembuatan gapura dapat dilihat pada gambar 8 dan gambar 9 berikut.



Gambar 8. *Bambu Lokal Diambil dan potong sesuai ukuran yang dikehendaki*



Gambar 9. *Potongan Bambu Dirakit dan Tampak Depan Gapura*

6) Pembuatan Plang RT

Plang RT berfungsi sebagai penanda atau simbol dan penunjuk RT di masing-masing dusun dalam desa libunio. Pembuatan plang RT dari bahan bambu, seng plat, paku dan cat. Bambu dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan, selanjutnya membuat papan nama RT dari seng plat dan memakunya pada tiang bambu kemudian terakhir dilakukan pengecatan pada tiang bambu dan papan nama RT. Selanjutnya Plang RT siap di pasang. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa (Ningrum et al., 2019).



Gambar 10. *Bambu Diambil dan potong sesuai ukuran*



Gambar 11. Seng Plat dibentuk sesuai ukuran dan penempelan cetakan ukiran

7) Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup Masyarakat (Budiya et al., 2022). Hidup bersih dan sehat sendiri merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sebagai salah satu cara menjaga kesehatannya. Mengingat kesehatan merupakan hal penting bagi setiap manusia mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Ayu et al., 2018). Masih banyak sampah yang berserakan dan menumpuk di lingkungan tempat tinggal disekitar mereka, sisa-sisa plastik dan makanan, tempat seperti sumur (tempat MCK) yang jarang dibersihkan serta selokan-selokan yang memang sengaja dibendung, sanitasi yang dibidang kurang baik, dan rumah yang masih tidak layak huni, namun tidak semua masyarakat tidak peduli dengan lingkungan, adapula yang sangat menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya (Jumarsa et al., 2022). Mahasiswa dan beberapa Masyarakat desa melaksanakan kerja bakti pembersihan lingkungan desa seperti dibadan jalan, saluran drainase, dan dikantor desa agar bersih dari sampah-sampah yang berserakan dan rumput liar yang tumbuh di lingkungan desa.



Gambar 12. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN 2023 ini, memberi dampak positif bagi masyarakat dan Pemerintah Desa Libunio. Bak permanen

untuk menampung air untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat akan air, pembuatan jalan desa untuk memperlancar akses masyarakat, mengadakan kegiatan kerja bhakti bersama setiap hari sabtu agar terlihat bersih dan nyaman, membuat tugu pencahayaan kampung KB untuk mendukung program KB, menanam pohon bersama kapolsek soa untuk penghijauan, membuat plang RT sebagai penunjuk RT di masing-masing dusun sehingga kelihatan menarik dan pembuatan gapura dalam rangka memeriahkan Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia. Diharapkan kerjasama Universitas Flores dan Desa Libunio dalam bentuk kegiatan KKN/pengabdian masyarakat dapat terus berjalan setiap tahunnya, sehingga dapat membantu desa melalui program kerja.

Daftar Pustaka

- Abdu, M., Hajia, M. C., Farji, L., & Amsyal. (2022). Perencanaan Pembangunan Gapura Tempat Wisata di Desa Lamaningara Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan. *Jurnal MANGENTE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 182–186. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33477/mangente.v1i2.2721>
- Akbar, F. M., Nurdin, A., & Nuklirullah, M. (2022). Perencanaan Bak Penampungan Air yang Berasal Dari Mata Air di Lingkungan Universitas Jambi. *Jurnal Talenta Sipil*, 5(2), 273. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v5i2.132>
- Aliyyah, R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat Qardhul Hasan*, 3(1), 46–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/gh.v3i1.999>
- Amelia, R., Safitri, R., & Puspita, I. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan (KKN-PPM) Desa Penagan Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 50–59. <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>
- Ayu, S. M., Kurniawan, A., Ahsan, M. A. Y., & Anam, A. K. (2018). Peningkatan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini Di Desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.437>
- Budiya, B., Qomaruzzaman, M. I., Hanif, M. Z. F., Sussanto, W. O., Taleb, E. A. S., Ulum, S., Maulana, A. F., Zuhro, S. F., Zahro, F., Irvana, S. R., & Wulandari, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa Dengan Membersihkan Aliran Sungai Dan Pengadaan Tong Sampah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 98–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.51336/jip.v10i1.137>
- Chotimah, I., Muflihuddin, & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(1), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i3>
- Gado, A., Ismiyati, I., & Handajani, M. (2021). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Mobil Penumpang Umum Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sikka Provinsi NTT. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(3), 351. <https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v19i3.9008>

- Handi, R., Sujianto, & Rusli, Z. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16(1), 89–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v18i2.7934>
- Holilah, Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 50–58. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/17862/9815>
- Jumarsa, Rizal, M., & Jailani. (2022). Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Khairunnisa, Nurhasanah, Jiwandono, I. S., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Mastuti, R., Chalik, A., Kurniawan, T. S., & Natasha. (2021). Dampak Pembangunan Jalan Desa Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.555>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01), 32–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01>
- Nadia, F., & Mardyanto, M. A. (2016). Perencanaan Sistem Penampung Air Hujan Sebagai Salah Satu Alternatif Sumber Air Bersih di Rusunawa Penjaringan Sari Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 241–246. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.19035>
- Ngada, B. P. S. K. (2023). *Kabupaten Ngada Dalam Angka* (B. K. Ngada (ed.); 2023rd ed.). BPS Kabupaten Ngada. <https://ngadakab.bps.go.id/publication.html>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51804/ajpm.v1i1.319>
- Nugraha, P. G. W. S., & Dewi, I. G. A. R. P. (2023). Pengabdian KKN-PPM Optimalisasi Potensi Desa Batukaang, Kintamani. *ENJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i2.582>
- Oktaviani, R., Burhanuddin, Wulandhari, D., Mahendra, R. E., Danistian, A., Riefnaldi, A. R., Syaputra, I., Tarmizi, R., Pratiwi, V., Apriani, H., Dewi, N. P. K. C., & Apriliani, N. L. P. (2022). Pengembangan Potensi Lingkungan, Wisata, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Jurit Baru. *JPPM: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 309–313. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3526>
- Priastiwi, Y. A., Muhrozi, Wardani, S. P. R., Partono, W., & Sari, U. C. (2022). Pembuatan Jalan Setapak Beton Penghubung Desa Di Desa Jembrak Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pasopati: Pengabdian*

- Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(3), 168–173.
<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Rahman, A. Z., & Novitasari, D. (2019). Kebijakan Pembangunan Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Upaya Pemerataan Pembangunan Di Desa Plesungan Kecaatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 85–91. <https://doi.org/10.14710/gp.3.2.2018.85-91>
- Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1915>
- Sari, S. R., Iswanto, D., Darmawan, E., Lorenza, W. M., & Hilmy, M. F. (2019). Konsep Desain Gapura Desa Asemdayong. *Pasopati*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/pasopati.2019.5343>
- Sumadi, T., & Rudi, A. (2021). Pembuatan Gapura Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Adat Banceuy Subang Jawa Barat. *SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/satwika.010202>
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tyas, I. W., Ibrahim, A., & Meo, Y. (2022). Pengabdian KKN Mandiri Desa Raporendu Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1603>
- Wolo, D., Dala, Y. S. N., & Hariyanti, M. L. S. (2020). PENGABDIAN KKN-MANDIRI DESA GOLO WUAS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>